

Research Article

**Efektivitas Metode Diskusi Kelompok Untuk
Meningkatkan Kemampuan Belajar Abad 21 Siswa
Sekolah Dasar**

Jihan Deana Safitri¹, Yosi Gumala²

1. Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia; 202110615043@mhs.ubharajaya.ac.id
2. Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia; yosi.gumala@dsn.ubharajaya.ac.id

Copyright © 2025 by Authors, Published by **Amandemen: Journal of Learning, Teaching and Educational Studies**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : February 17, 2025

Revised : March 19, 2025

Accepted : April 14, 2025

Available online : May 13, 2025

How to Cite: Jihan Deana Safitri, & Yosi Gumala. (2025). Effectiveness of Group Discussion Method to Improve 21st Century Learning Skills of Elementary School Students. *Amandemen: Journal of Learning, Teaching and Educational Studies*, 3(1), 35–43. <https://doi.org/10.61166/amd.v3i1.77>

Effectiveness of Group Discussion Method to Improve 21st Century Learning Skills of Elementary School Students

Abstract. This study explores the effectiveness of group discussion methods in enhancing students' learning outcomes, critical thinking skills, and communication abilities across various educational levels. Through group discussions, students engage directly with classmates, not only improving material comprehension but also developing collaboration skills and an appreciation for diverse perspectives. The findings show that this method positively impacts students' understanding, both in social and exact sciences. The success of group discussion largely depends on active student involvement and teachers' facilitation skills. Although effective, implementing this method requires

careful planning and an active teacher role to address challenges such as unequal student participation and the need for relevant material preparation. By overcoming these challenges, group discussions can become a learning approach that deeply engages students while building critical and collaborative skills essential for their future.

Keywords: Group Discussion, Critical Thinking Skills, Communication Skills, Student Engagement, Collaborative Learning

Abstrak. Penelitian ini mengeksplorasi efektivitas metode diskusi kelompok dalam meningkatkan hasil belajar, keterampilan berpikir kritis, dan kemampuan komunikasi siswa di berbagai jenjang pendidikan. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat berinteraksi langsung dengan teman sekelas, yang tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga mengajarkan keterampilan kolaborasi dan penghargaan terhadap pandangan lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ini memberikan dampak positif pada pemahaman siswa, baik dalam bidang ilmu sosial maupun ilmu eksakta. Keberhasilan metode diskusi kelompok sangat bergantung pada keterlibatan aktif siswa dan keterampilan guru dalam memfasilitasi jalannya diskusi. Meskipun efektif, penerapan metode ini memerlukan perencanaan yang matang serta peran aktif guru sebagai fasilitator untuk mengatasi tantangan seperti ketidakseimbangan partisipasi siswa dan kebutuhan persiapan materi yang relevan. Dengan mengatasi tantangan tersebut, metode diskusi kelompok dapat menjadi pendekatan pembelajaran yang mendorong keterlibatan siswa secara mendalam, serta membangun keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif yang penting untuk masa depan.

Kata Kunci: diskusi kelompok, keterampilan berpikir kritis, keterampilan komunikasi, keterlibatan siswa, pembelajaran kolaboratif

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi siswa agar mampu berpikir kritis, kreatif, dan mandiri. Dalam mencapai tujuan ini, metode pembelajaran yang efektif menjadi aspek krusial dalam proses pendidikan di sekolah (Rohmah et al., 2023). Salah satu metode yang banyak digunakan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran adalah metode diskusi kelompok. Metode ini melibatkan siswa dalam interaksi langsung, di mana mereka didorong untuk saling berbagi pendapat dan ide mengenai materi yang diajarkan. Melalui diskusi kelompok, siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga dari rekan-rekan mereka, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih kaya dan interaktif (Ridwan et al., 2023). Penelitian menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok dapat meningkatkan keterampilan komunikasi, kemampuan berpikir kritis, dan hasil belajar siswa di berbagai jenjang pendidikan. Dengan berbagai keuntungan ini, metode diskusi kelompok menjadi salah satu pendekatan yang disarankan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah (Widyanto and Vienlencia, 2022).

Namun, penerapan metode diskusi kelompok juga menghadapi tantangan yang perlu diperhatikan oleh pendidik. Salah satunya adalah kemampuan guru

dalam mengelola diskusi agar berjalan efektif dan produktif. Jika tidak dikelola dengan baik, diskusi kelompok dapat berakhir dengan pembahasan yang tidak terarah dan membingungkan bagi siswa. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk memahami cara-cara yang tepat dalam memfasilitasi diskusi kelompok (Karnia et al., 2023). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan metode ini sangat bergantung pada bimbingan yang diberikan guru selama proses diskusi. Dalam hal ini, guru berperan sebagai fasilitator yang memastikan siswa tetap fokus pada topik yang sedang dibahas dan mendorong partisipasi aktif dari setiap anggota kelompok. Dengan bimbingan yang tepat, metode diskusi kelompok dapat memberikan hasil belajar yang optimal (Maemunawati and Alif, 2020).

Metode diskusi kelompok memiliki potensi besar dalam berbagai mata pelajaran, baik ilmu sosial maupun ilmu eksakta. Di bidang ilmu sosial, diskusi kelompok membantu siswa untuk memahami materi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan masalah-masalah sosial (Ansya, 2023). Siswa diajak untuk menganalisis situasi, mencari solusi, dan mengemukakan pendapat mereka, yang semuanya relevan dalam pelajaran seperti Pendidikan Kewarganegaraan (PKN). Sedangkan dalam pelajaran ilmu eksakta, seperti matematika dan sains, metode ini membantu siswa untuk bekerja sama dalam menyelesaikan soal dan memahami konsep-konsep abstrak. Penelitian menunjukkan bahwa metode ini dapat meningkatkan minat belajar siswa karena mereka merasa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Diskusi kelompok juga memungkinkan siswa untuk saling membantu dalam memahami materi, yang pada akhirnya mempercepat proses pembelajaran. Dengan demikian, metode ini memiliki fleksibilitas untuk diterapkan dalam berbagai konteks pembelajaran.

Tidak hanya meningkatkan hasil belajar, metode diskusi kelompok juga mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa. Dalam diskusi, siswa dilatih untuk menganalisis informasi, mempertanyakan argumen, dan mencari solusi dari berbagai sudut pandang. Hal ini sangat penting dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di dunia nyata, di mana mereka perlu memiliki kemampuan berpikir kritis dan adaptif. Dengan mengemukakan pendapat dan mendengarkan pandangan orang lain, siswa juga belajar untuk menghargai perbedaan dan bekerja dalam tim. Seiring waktu, keterampilan ini akan membantu mereka menjadi individu yang lebih empatik dan berorientasi pada kolaborasi. Oleh karena itu, metode diskusi kelompok dapat dilihat sebagai sarana untuk membentuk karakter dan kepribadian siswa (Amrain et al., 2024).

Meskipun metode diskusi kelompok menawarkan banyak manfaat, ada beberapa tantangan yang harus diperhatikan dalam penerapannya. Salah satunya adalah risiko ketidakseimbangan partisipasi, di mana siswa yang lebih aktif dapat mendominasi diskusi dan menutupi kontribusi siswa yang lebih pasif. Guru perlu memastikan bahwa semua siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam diskusi. Selain itu, persiapan yang matang diperlukan agar topik

diskusi relevan dan menarik bagi siswa. Dalam konteks ini, peran guru sangat penting sebagai fasilitator yang mengarahkan jalannya diskusi dan memastikan tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan persiapan dan manajemen yang baik, tantangan-tantangan ini dapat diatasi, sehingga metode diskusi kelompok dapat diterapkan dengan efektif dan memberikan hasil belajar yang optimal (Sentanu et al., 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengaplikasikan metode tinjauan pustaka dengan tujuan untuk menganalisis dan menyintesis temuan-temuan yang berkaitan dengan efektivitas penggunaan metode diskusi kelompok dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Data yang digunakan berasal dari 30 jurnal penelitian yang membahas penerapan metode diskusi kelompok pada berbagai mata pelajaran dan tingkat pendidikan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari, memilah, dan mengidentifikasi artikel-artikel ilmiah yang relevan dari database jurnal terakreditasi, seperti SINTA, Google Scholar, dan Garuda. Proses analisis data dilakukan secara deskriptif melalui pembacaan mendalam, pengelompokan, dan interpretasi terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya untuk mengidentifikasi pola dan tren yang mendukung kesimpulan mengenai efektivitas metode diskusi kelompok. Dengan pendekatan ini, penelitian ini tidak hanya mengumpulkan informasi mengenai manfaat dari diskusi kelompok, tetapi juga mengeksplorasi tantangan dan faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi keberhasilan metode tersebut. Sebagai hasilnya, tinjauan pustaka ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kontribusi metode diskusi kelompok dalam konteks pendidikan secara keseluruhan.

PEMBAHASAN

Metode diskusi kelompok merupakan pendekatan pembelajaran kolaboratif yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara aktif melalui interaksi sosial. Dengan diskusi, siswa dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kemampuan untuk menyampaikan pendapat. Penelitian mengenai efektivitas metode ini menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok berdampak positif terhadap hasil belajar siswa di berbagai mata pelajaran. Misalnya, penelitian oleh (Hamidah & Astriani, 2024) membuktikan bahwa penerapan diskusi kelompok yang didukung media visual berhasil meningkatkan pemahaman materi geografi siswa kelas 4 SDN Benda Baru 03. Hasil menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata post-test siswa dari 65 pada siklus pertama menjadi 85 pada siklus kedua. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media dalam diskusi kelompok mampu memperkuat efektivitas metode ini dalam meningkatkan hasil belajar.

Dalam bidang matematika, penelitian yang dilakukan oleh (Hudah, 2020)

pada siswa kelas VI SD Negeri 24 Indralaya menunjukkan bahwa metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Pada siklus pertama, persentase ketuntasan belajar siswa tercatat mencapai 74,07%, dan meningkat menjadi 85,19% pada siklus kedua setelah penerapan metode diskusi. Penelitian ini mengungkapkan bahwa diskusi kelompok membantu siswa dalam memahami konsep-konsep matematika dan mengembangkan kemampuan analitis mereka untuk memecahkan masalah. Selain itu, keterlibatan aktif siswa dalam diskusi juga mendorong mereka untuk berlatih berpikir logis serta bekerja sama dengan teman sekelas. Temuan penelitian ini menekankan pentingnya diskusi dalam memperdalam pemahaman terhadap konsep-konsep yang diajarkan, terutama dalam pelajaran eksak seperti matematika.

Penelitian Katarina (Murwanti et al., 2014) menyoroti penggunaan diskusi kelompok dalam pembelajaran IPA, khususnya dalam memahami penggolongan hewan. Pada siswa kelas III SDN 21 Ambalau, penerapan metode diskusi tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep IPA, tetapi juga aktivitas belajar siswa di dalam kelas. Penelitian ini dilakukan melalui dua siklus, di mana pada siklus pertama nilai rata-rata siswa meningkat dari 61 menjadi 73, dan pada siklus kedua meningkat lagi menjadi 82. Peningkatan nilai ini menunjukkan bahwa diskusi kelompok memungkinkan siswa untuk secara aktif mendalami materi dengan cara yang interaktif. Keaktifan siswa dalam berdiskusi berperan penting dalam memperkuat pemahaman konsep mereka, yang juga berdampak positif pada hasil belajar secara keseluruhan.

Dalam mata pelajaran PKN, penelitian yang dilakukan oleh Rochmiatun (2016) pada siswa SD Negeri 186 Palembang menunjukkan hasil serupa, di mana metode diskusi kelompok secara signifikan meningkatkan hasil belajar PKN siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa meningkat dari 37,04% pada awal siklus menjadi 92,59% pada siklus kedua. Diskusi kelompok membantu siswa memahami lebih dalam peran dan tanggung jawab mereka sebagai warga negara serta meningkatkan minat mereka terhadap pelajaran PKN. Dengan terlibat dalam diskusi, siswa dapat memperdalam pemahaman materi PKN dan mengaplikasikan nilai-nilai kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini membuktikan bahwa diskusi kelompok tidak hanya membantu siswa memahami materi secara teoritis, tetapi juga memberi mereka kesempatan untuk mengeksplorasi aspek praktis dari materi tersebut.

Selain itu, penelitian Dyah (Astuti et al., 2023) pada siswa kelas VA di SDN Karanganyar Gunung 02 Semarang mengungkapkan bahwa metode diskusi kelompok meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat dan kepercayaan diri mereka dalam proses pembelajaran. Metode ini juga membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan komunikasi yang baik serta keberanian untuk berpendapat. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam diskusi kelompok menunjukkan peningkatan signifikan dalam aspek kerjasama dan

pilihan kata yang lebih komunikatif. Dengan demikian, metode diskusi kelompok dapat dianggap sebagai metode yang efektif untuk mengasah keterampilan berbicara dan berpikir kritis siswa. Hasil ini menekankan bahwa metode diskusi kelompok tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial yang penting.

Dalam pelajaran IPS, penelitian (Bungalangan, 2020) menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok terbimbing mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 1 Hongoa, Konawe. Penerapan diskusi kelompok terbimbing menghasilkan peningkatan ketuntasan belajar siswa dari 56% pada awalnya menjadi 80% pada siklus kedua. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan adanya bimbingan dalam diskusi, siswa mampu lebih memahami dan menguasai materi IPS. Selain itu, aktivitas mengajar guru juga menjadi lebih baik karena mampu memberikan arahan yang tepat dalam diskusi, yang pada akhirnya memaksimalkan proses pembelajaran. Diskusi kelompok yang difasilitasi dengan baik membantu siswa untuk lebih percaya diri dan lebih terbuka dalam mengemukakan pendapat.

Dalam mata pelajaran PKN, menunjukkan bahwa penerapan diskusi kelompok mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Peningkatan motivasi ini terlihat dari peningkatan skor rata-rata siswa dari 67,4 pada siklus pertama menjadi 81,3 pada siklus kedua. Dengan keterlibatan dalam diskusi, siswa menjadi lebih bersemangat dan aktif mengikuti pelajaran. Mereka juga lebih memahami konsep-konsep yang diajarkan karena bisa bertukar pikiran dan mengajukan pertanyaan kepada rekan mereka. Penelitian ini menggarisbawahi bahwa diskusi kelompok memiliki potensi untuk meningkatkan minat belajar, pemahaman, dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, terutama dalam materi yang memerlukan pemahaman mendalam seperti PKN (Widiarsa, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh (Miasari, 2018) di SD Negeri 2 Peguyangan menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VI. Nilai rata-rata siswa yang awalnya hanya 64,98 meningkat menjadi 74,10 setelah penerapan metode diskusi pada siklus kedua. Hasil ini mengindikasikan bahwa diskusi kelompok membantu siswa mengatasi kesulitan dalam memahami konsep-konsep matematika yang lebih kompleks. Metode diskusi memberikan kesempatan bagi siswa untuk berbagi ide, mengajukan pertanyaan, dan menyelesaikan masalah secara bersama-sama, yang memperkaya pemahaman mereka terhadap konsep dan meningkatkan hasil belajar. Temuan ini menunjukkan bahwa diskusi kelompok tidak hanya meningkatkan keterampilan analitis siswa, tetapi juga membangun rasa percaya diri mereka.

Dalam ranah sosial dan agama, penelitian (Salichah, 2021) membuktikan bahwa metode diskusi kelompok dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pada siswa kelas V SD Sidamulya 01, penerapan metode ini menunjukkan peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar dari 42,86% pada siklus pertama menjadi 92,86%

pada siklus kedua. Penelitian ini menyoroti bahwa diskusi kelompok dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan termotivasi dalam belajar, serta mendalami konsep-konsep agama yang diajarkan.

Penelitian serupa oleh (Oktavia, 2024) juga menemukan bahwa diskusi kelompok mampu meningkatkan konsentrasi siswa dalam pembelajaran PAI pada siswa SD Negeri 122 Seluma. Melalui dua siklus pembelajaran, hasil menunjukkan peningkatan konsentrasi siswa dari 12% pada data awal menjadi 82% pada siklus kedua. Hasil ini menunjukkan bahwa diskusi kelompok membantu siswa lebih fokus dan terlibat dalam pembelajaran agama, sehingga meningkatkan pemahaman materi yang diberikan. Diskusi kelompok memungkinkan siswa untuk bertukar pendapat dan pengalaman sehingga materi yang dipelajari menjadi lebih mudah dipahami dan diinternalisasi.

Selain peningkatan hasil belajar siswa, metode diskusi kelompok juga terbukti efektif dalam meningkatkan profesionalisme guru. Penelitian (Ermi, 2023) menunjukkan bahwa forum diskusi kelompok kecil yang diikuti guru SD Negeri 137 Pekanbaru membantu mereka lebih percaya diri dalam melakukan penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan kemampuan guru dalam melakukan penelitian, dengan skor yang meningkat dari 73,80 pada siklus pertama menjadi 88,09 pada siklus kedua. Hal ini membuktikan bahwa diskusi kelompok tidak hanya bermanfaat bagi siswa, tetapi juga memberikan kesempatan bagi guru untuk mengembangkan kompetensinya dalam bidang penelitian.

Secara keseluruhan, metode diskusi kelompok terbukti efektif dalam berbagai konteks pembelajaran. Metode ini tidak hanya memperdalam pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan kerja sama dengan teman sekelas. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih luas, yaitu mengembangkan kompetensi siswa secara menyeluruh.

PENUTUP

Secara umum, metode diskusi kelompok terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar, keterampilan berpikir kritis, dan kemampuan komunikasi siswa di berbagai tingkat pendidikan. Melalui interaksi langsung dengan teman sekelas, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman materi yang lebih baik, tetapi juga belajar berkolaborasi dan menghargai pendapat orang lain. Penelitian menunjukkan bahwa metode ini memberikan dampak positif dalam membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam, baik dalam bidang ilmu sosial maupun ilmu eksakta. Keberhasilan penerapan metode ini sangat bergantung pada keterlibatan aktif siswa dan kemampuan guru dalam memfasilitasi diskusi, memastikan setiap siswa memiliki kesempatan untuk berpartisipasi secara adil.

Meski memiliki banyak manfaat, penerapan metode diskusi kelompok

memerlukan perencanaan yang matang dan peran aktif guru sebagai fasilitator untuk memastikan efektivitasnya. Tantangan seperti ketidakseimbangan partisipasi siswa dan kebutuhan akan materi yang relevan harus diatasi agar metode ini dapat memberikan hasil yang optimal. Dengan mengatasi tantangan tersebut, diskusi kelompok dapat menjadi pendekatan pembelajaran yang mendorong keterlibatan siswa lebih mendalam, sekaligus mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif yang sangat penting untuk masa depan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrain, I., Panigoro, M., Ardiansyah, A., Bumulo, F., & Bahsoan, A. (2024). Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Damhil Education Journal*, 4(1), 77-90.
- Ansyah, Y. A. U. (2023). Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi PjBL (Project-Based Learning). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, 3(1), 43-52.
- Astuti, D. A. D., & Purnamasari, I. (2023). Analisis Metode Diskusi Kelompok Terhadap Keterampilan Mengemukakan Pendapat Peserta Didik Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 4640-4651.
- Bungalangan, Y. T. (2020). Penerapan metode diskusi terbimbing dalam meningkatkan hasil belajar ips siswa kelas VI SD Negeri 1 Hongoa Kabupaten Konawe. *Jurnal Profesi Keguruan*, 6(2), 190-197.
- Ermis, T. S. (2023). Peningkatan Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas melalui Forum Diskusi Kelompok Kecil di Sekolah Dasar Binaan Kecamatan Payung Sekaki. *Instructional Development Journal*, 5(3), 217-224.
- Hamidah, R., & Astriani, L. (2024). Upaya Media Bentang Alam Indonesia melalui Metode Diskusi Kelompok pada Siswa Kelas 4 di SDN Benda Baru 03. 2023, 677-685.
- Hudah, N. (2020). Upaya peningkatan hasil belajar matematika melalui metode diskusi pada siswa kelas VI SD Negeri 24 Indralaya. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 12(2), 42-51.
- Karnia, N., Lestari, J. R. D., Agung, L., Riani, M. A., & Pratama, M. G. (2023). Strategi Pengelolaan Kelas Melalui Penerapan Metode Role Playing Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa Di Kelas 3 MI Nihayatul Amal 2 Purwasari. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 4(2), 121-136.
- Maemunawati, S., & Alif, M. (2020). Peran guru, orang tua, metode dan media pembelajaran: strategi kbm di masa pandemi covid-19. 3M Media Karya.
- Miasari, N. M. (2018). Peningkatan prestasi belajar matematika dengan penggunaan metode diskusi kelompok kecil pada siswa kelas VI semester II SD Negeri 2 Peguyangan tahun pelajaran 2016/2017. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 59-70.

- Murwanti, K., Uliyanti, E., & Sabri, T. (2014). Penggunaan metode diskusi kelompok untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 3(9).
- Oktavia, A. (2024). *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII B MTs Miftahul Ulum Kradinan* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Ridwan, A., Abdurrohman, A., & Mustofa, T. (2023). Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sdn Plawad 04. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 276-283.
- Rochmiatun, R. (2016). Optimalisasi Penerapan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Dengan Materi Pokok Ekonomi dan Sistem Ekonomi Pada Siswa Kelas X. 3 Semester Satu SMA Negeri 3 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2), 12-23.
- Rohmah, N. N. S., Narimo, S., & Widyasari, C. (2023). Strategi penguatan profil pelajar Pancasila dimensi berkebhinekaan global di sekolah dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1254-1269.
- Salichah, S. M. A. (2021). Meningkatkan Minat Serta Hasil Belajar PAI Dan BP Melalui Metode Diskusi Kelompok. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 6(2), 103-114.
- Sentanu, I. G. E. P. S., Yustiari, S. H., & S AP, M. P. A. (2024). *Mengelola Kolaborasi Stakeholder Dalam Pelayanan Publik*. PT Indonesia Delapan Kreasi Nusa.
- Widiarsa, I. N. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa melalui metode diskusi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(03), 234-253.
- Widyanto, I. P., & Vienlencia, R. (2022). *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik menggunakan Student Centered Learning* (Doctoral dissertation, State University of Malang).